

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak penciptaan manusia, pendidikan telah menempati posisi terpenting sebagai instrumen vital dalam keberlangsungan hidup manusia. Pendidikan merujuk pada suatu proses yang meliputi pengajaran, pembinaan, pengendalian, pengawasan, pengaruh, serta transmisi ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Tujuan dari proses ini adalah untuk menghapuskan kebodohan, memperluas wawasan, serta membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.¹

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, berfungsi sebagai proses transformatif yang mengubah individu dari satu keadaan ke keadaan lainnya. Indikator utama keberhasilan dalam pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak hanya terbatas pada aspek internal seperti kemampuan kognitif dan motivasi siswa itu sendiri, tetapi juga oleh faktor eksternal, termasuk kualitas manajemen sekolah.

Keberhasilan lembaga pendidikan dalam meraih prestasi di berbagai bidang dan tingkat daerah merupakan tanggung jawab bersama semua pihak yang terlibat. Namun, peran paling penting ada pada kepala sekolah

¹ Hamdani. *Dasar - Dasar Kependidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2016). Hal. 21

sebagai pemimpin, yang harus mampu mengelola secara efektif dan efisien. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, yang menjadi salah satu indikator utama dalam sebuah keberhasilan dalam pengelolaan sekolah.²

Sebagai pemimpin di bidang pendidikan, kepala sekolah memiliki peranan penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal dan produktif. Kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah berpengaruh besar terhadap keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mengembangkan kemampuan dalam memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

SMP Islam Al-Kahfi Somalangu adalah salah satu sekolah yang memiliki komitmen tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai islam, sekolah ini mengutamakan integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan nilai-nilai keagamaan. Namun, seperti halnya sekolah-sekolah lain, SMP Islam Al-Kahfi Somalangu juga menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kepala sekolah memainkan peran strategis dalam mengatasi tantangan tersebut. Manajemen strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga

² Linda Sari Rambe, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah, Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTS Negeri 2 Rantau Prapat" Skripsi Universitas Islam Negeri Medan, 2018.

evaluasi program-program pendidikan. Strategi yang efektif dapat memotivasi guru, melibatkan orang tua, dan menciptakan budaya sekolah yang mendukung prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Islam Al-Kahfi Somalangu, diketahui bahwa data prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Kahfi Somalangu belum mencapai target yang diharapkan, maka menjadi dasar bagi kepala sekolah dalam merencanakan visi dan misi dalam meningkatkan kualitas dan capaian prestasi belajar siswa secara signifikan. Dengan demikian masih terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan terkait prestasi belajar siswa.³

Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal diketahui juga bahwa kesenjangan tersebut diatas sebenarnya sangat dipengaruhi oleh langkah-langkah kepala sekolah. Akan tetapi kenyataannya kepala sekolah pada tahun-tahun sebelumnya belum maksimal mengelola upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

Dari uraian diatas peneliti memandang sangat penting untuk melakukan kajian mendalam terkait manajemen strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Kahfi Somalangu. Untuk ini, peneliti akan mengangkat topik dan judul Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Al-Kahfi Somalangu.

³ Hasil Observasi awal pada tanggal 2 Maret 2024 kepada kepala sekolah yaitu Ibu Ulfah Nur Solikhah, S.S.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah terkait topik dan judul diatas meliputi: (a) prestasi belajar dalam bidang akademik, (b) upaya peningkatan prestasi belajar mungkin dari beberapa tahun ajaran terakhir, Untuk menganalisis efektivitas strategi yang diterapkan, (c) peneliti akan mendalami strategi-strategi manajemen yang diterapkan oleh sekolah, termasuk peningkatan pembelajaran, sumber daya manusia, dan pengambilan keputusan. langkah-langkah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain yaitu dengan formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Kahfi Somalangu?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Kahfi Somalangu?

D. Penegasan Istilah

Judul Penelitian ini adalah “Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Al-Kahfi Somalangu Kebumen”. Untuk menghindari kesalahan pengertian dan pemahaman terhadap judul penelitian, maka penulis menegaskan arti masing-masing dari bagian judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen

Dalam bahasa Inggris, istilah "manajemen" berasal dari kata "to manage," yang berarti mengatur atau mengelola. Secara khusus, istilah ini merujuk pada aktivitas memimpin dan kepemimpinan, yaitu proses yang dilakukan untuk mengelola sebuah lembaga atau organisasi dengan cara memimpin dan melaksanakan tugas kepemimpinan di dalamnya. Individu yang bertanggung jawab untuk memimpin organisasi tersebut dikenal sebagai manajer.⁴

Diskusi mengenai manajemen mencakup rangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Dalam konteks ini, anggota organisasi terlibat dalam upaya kolektif untuk meraih tujuan yang telah disepakati. Secara keseluruhan, aktivitas-aktivitas ini membentuk fungsi-fungsi manajerial dalam proses pengelolaan.

Manajemen dapat dipahami sebagai disiplin yang memadukan seni dan ilmu dalam mengelola proses serta pemanfaatan sumber daya secara optimal, dengan dukungan sumber-sumber lain dalam organisasi guna mencapai tujuan tertentu. Dalam kerangka pemahaman ini, terdapat dua jenis sistem dalam manajemen: sistem organisasi dan sistem manajerial. Sistem organisasi merujuk pada model atau pola struktur organisasi yang diterapkan, sedangkan sistem manajerial berkaitan dengan pola-

⁴ A.M. Kadarman dan Yusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, PT Prehallindo, Jakarta, hal. 6.

pola yang diterapkan dalam pengorganisasian, kepemimpinan, dan kolaborasi antar anggota organisasi.

2. Strategi

Menurut kamus bisnis yang diacu dari karya Sopiah dan Etta Mamang Sangadji, strategi didefinisikan sebagai metode atau rencana yang dirancang untuk mengarahkan masa depan menuju tujuan yang diinginkan, termasuk pencapaian target atau pemecahan masalah. Dengan kata lain, strategi merupakan seni dan ilmu dalam merencanakan serta mengelola sumber daya secara optimal dan efektif.⁵

Yang dimaksud disini adalah rencana atau metode yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Kahfi Somalangu. Dapat disimpulkan strategi merupakan sebuah rencana yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3. Manajemen Strategi

Menurut Hungger dan Wheelen, manajemen strategis merujuk pada serangkaian keputusan manajerial dan tindakan yang menentukan kinerja jangka panjang perusahaan. Proses ini mencakup perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi hasil. Dalam konteks ini,

⁵ Sopiah dan Etta Mamang Sangadji, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2018). Hal. 28.

manajemen strategis didasarkan pada analisis lingkungan, formulasi strategi yang tepat, serta implementasi dan evaluasi yang direncanakan.⁶

4. Kepala Sekolah

Istilah "kepala" merujuk pada posisi ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Dalam konteks ini, "sekolah" adalah sebuah institusi yang berfungsi sebagai tempat penyampaian dan penerimaan pelajaran. Oleh karena itu, secara sederhana, "kepala sekolah" dapat didefinisikan sebagai seorang individu yang memiliki peran sebagai guru fungsional yang ditugaskan untuk memimpin sekolah, yaitu institusi di mana proses pembelajaran berlangsung, serta tempat terjadinya interaksi antara pengajar dan siswa.⁷

Dalam konteks ini, istilah "kepala sekolah" merujuk pada kepala SMP Islam Al-Kahfi Somalangu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah berfungsi sebagai tenaga pendidik fungsional yang diberikan mandat untuk memimpin sekolah, melaksanakan tugas, serta memenuhi tanggung jawab yang telah ditetapkan.

5. Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua komponen utama, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi merujuk pada hasil yang dicapai sebagai konsekuensi dari aktivitas belajar yang telah ditetapkan. Sementara itu,

⁶ J. David Hunger & Thomas. Whelen, *Strategic Management Fifth Edition* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011). Hal.6.

⁷ Kompri, Op.Cit., hal. 1.

belajar diartikan sebagai proses usaha individu untuk mencapai perubahan perilaku yang menyeluruh, yang merupakan hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungan sekitarnya.⁸

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang disertai dengan perubahan yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu.

6. Peserta Didik

Di dalam UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), peserta didik di definisikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran tersedia pada jalur pendidikan formal maupun non formal, pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁹

Yang dimaksud peserta didik disini adalah siswa SMP Islam Al-Kahfi Somalangu. Dapat disimpulkan peserta didik merupakan manusia yang berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki melalui jenjang pendidikan tertentu.

⁸ Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Presentasi Belajar*, Cet Ke-1 (Malang: Literasi Nusantara 2019). Hal.5.

⁹ Tim Penyusun, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet Ke-IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 4.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Kahfi Somalangu.
2. Mengetahui apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Kahfi Somalangu.

F. Kegunaan Penelitian

1. Aspek Teoritis
 - a. Sebagai pengetahuan manajemen strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Kahfi Somalangu.
 - b. Sebagai pengembangan kompetensi pendidikan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Kahfi Somalangu melalui peningkatan strategi yang ada sebagai prestasi siswa yang optimal.
2. Aspek Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Menjadi referensi dan bahan khasanah keilmuan terkait penerapan manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Kahfi Somalangu.

b. Bagi Mahasiswa MPI IAINU Kebumen

Menjadi bahan kajian dan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang khususnya dalam hal manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa.